

## Peran Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah Di Era Digital : Studi Literatur

Moh. Farhan Hadi  
Manajemen, Universitas Trunojoyo Madura, Jawa Timur  
[Farhanhadi004@gmail.com](mailto:Farhanhadi004@gmail.com)

### ABSTRAK

Transformasi digital telah menjadi pendorong utama perubahan dalam praktik bisnis modern, termasuk pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dalam konteks ini, Sistem Informasi Manajemen (SIM) berperan sebagai instrumen strategis yang mendukung efisiensi operasional, kualitas pengambilan keputusan, dan peningkatan daya saing usaha. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif peran penggunaan SIM pada UMKM di era digital melalui pendekatan studi literatur. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui penelusuran sistematis terhadap jurnal ilmiah terindeks, buku akademik, serta laporan lembaga resmi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIM mampu meningkatkan efisiensi operasional melalui otomatisasi proses bisnis, mengurangi kesalahan pencatatan, serta mempercepat akses informasi. Selain itu, SIM berkontribusi dalam mendukung pengambilan keputusan berbasis data yang lebih akurat dan responsif terhadap dinamika pasar. Dalam aspek daya saing, penggunaan SIM memungkinkan UMKM untuk mengembangkan inovasi, memperluas akses pasar melalui platform digital, serta meningkatkan kualitas layanan pelanggan. Namun demikian, implementasi SIM masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan literasi digital, sumber daya manusia, dan infrastruktur teknologi. Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis berupa sintesis komprehensif mengenai peran SIM dalam UMKM, serta kontribusi praktis sebagai dasar dalam merumuskan strategi transformasi digital UMKM yang lebih efektif dan berkelanjutan.

### Kata kunci

**Sistem Informasi Manajemen, UMKM, digitalisasi, efisiensi operasional, daya saing**

### ABSTRACT

*Digital transformation has become a primary driver of change in modern business practices, including in the Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) sector. In this context, Management Information Systems (MIS) serve as a strategic instrument supporting operational efficiency, decision-making quality, and improved business competitiveness. This study aims to comprehensively analyze the role of MIS usage in MSMEs in the digital era through a literature review approach. The method used is qualitative, with data collection conducted through systematic searches of indexed scientific journals, academic books, and official institutional reports. The findings indicate that MIS implementation is capable of enhancing operational efficiency through business process automation, reducing recording errors, and accelerating access to information. Furthermore, MIS contributes to supporting more accurate and market-responsive data-driven decision-making. In terms of competitiveness, the use of MIS enables MSMEs to develop innovation, expand market access through digital platforms, and improve customer service quality. Nevertheless, MIS implementation still faces various challenges, such as limited digital literacy, human resources, and technological infrastructure. This study provides a theoretical contribution in the form of a comprehensive synthesis of the role of MIS in MSMEs, as well as a practical contribution as a basis for formulating more effective and sustainable digital transformation strategies for MSMEs.*

### Keywords

**Management Information Systems, MSMEs, digitalization, operational efficiency, competitiveness**

## 1. PENDAHULUAN

Transformasi digital telah menjadi fenomena global yang mengubah secara fundamental cara organisasi menjalankan aktivitas bisnis, termasuk pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Digitalisasi tidak hanya berkaitan dengan penggunaan teknologi, tetapi juga perubahan paradigma dalam pengelolaan informasi dan pengambilan keputusan berbasis data. Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam konteks ini berfungsi sebagai sistem terintegrasi yang mampu mengolah data menjadi informasi strategis guna mendukung efisiensi dan efektivitas organisasi. Perkembangan teknologi informasi mendorong organisasi untuk beradaptasi dengan lingkungan bisnis yang semakin dinamis dan kompetitif (Rizki et al., 2026)

Secara empiris, UMKM memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian nasional, terutama dalam penciptaan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Namun, di era digital, UMKM menghadapi tekanan untuk bertransformasi agar tetap kompetitif. Digitalisasi menjadi strategi utama dalam meningkatkan daya saing UMKM melalui pemanfaatan teknologi seperti sistem informasi, e-commerce, dan analitik data (Morisson & Fikri, 2025). Meskipun demikian, tingkat adopsi teknologi pada UMKM masih menghadapi berbagai kendala. Banyak pelaku usaha masih menggunakan sistem konvensional yang tidak efisien dan rentan terhadap kesalahan. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan pencatatan manual dalam pengelolaan usaha menyebabkan rendahnya akurasi data serta keterlambatan dalam pengambilan keputusan (Ghiffari & Aryanto, 2026).

Permasalahan ini diperkuat oleh penelitian (Rahayu & Veri, 2025) yang menyatakan bahwa keterbatasan literasi digital dan infrastruktur menjadi hambatan utama dalam implementasi SIM pada UMKM. Selain itu, (Rahmadhan et al., 2025) menunjukkan bahwa kurangnya integrasi sistem menyebabkan proses bisnis berjalan tidak efisien. Sementara itu, (Syafriana et al., 2025) menegaskan bahwa penggunaan SIM memiliki potensi besar dalam meningkatkan daya saing UMKM melalui efisiensi dan inovasi.

Dengan demikian, terdapat kesenjangan antara potensi manfaat SIM dan tingkat implementasinya di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif peran Sistem Informasi Manajemen dalam meningkatkan efisiensi, kualitas pengambilan keputusan, dan daya saing UMKM di era digital.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 SISTEM INFORMASI MANAJEMEN

Sistem Informasi Manajemen merupakan sistem yang mengintegrasikan teknologi, manusia, dan proses untuk menghasilkan informasi yang mendukung pengambilan keputusan organisasi. Dalam era digital, SIM tidak hanya berfungsi sebagai alat administratif, tetapi juga sebagai sistem strategis yang mampu meningkatkan kinerja organisasi melalui pengelolaan informasi yang terintegrasi.

Penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIM berbasis digital mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional organisasi, terutama dalam pengolahan data secara real-time dan terstruktur (Rizki et al., 2026). Selain itu, SIM juga memungkinkan integrasi lintas fungsi dalam organisasi, sehingga mempermudah koordinasi dan pengambilan keputusan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Rahmadhan et al., 2025) yang menegaskan bahwa SIM meningkatkan efisiensi melalui integrasi proses bisnis dan pengelolaan data yang sistematis.

## **2.2 Peran SIM dalam UMKM**

SIM memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas usaha pada UMKM. Penggunaan sistem informasi memungkinkan pelaku usaha untuk mengelola data keuangan, inventori, dan pelanggan secara lebih efektif dan efisien.

Penelitian (Islamiati et al., 2025) menunjukkan bahwa penerapan sistem digital seperti aplikasi kasir dan manajemen inventori mampu meningkatkan transparansi dan akurasi data. Hal ini diperkuat oleh (Rahmadhan et al., 2025) yang menunjukkan bahwa integrasi sistem informasi mampu meningkatkan efisiensi operasional melalui penyederhanaan proses bisnis.

## **2.3 Digitalisasi UMKM**

Digitalisasi merupakan proses transformasi bisnis melalui pemanfaatan teknologi digital dalam berbagai aspek operasional. Dalam konteks UMKM, digitalisasi menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saing di era globalisasi.

Digitalisasi memungkinkan UMKM untuk memperluas pasar, meningkatkan efisiensi operasional, serta memahami perilaku konsumen melalui analisis data (Morisson & Fikri, 2025). Namun, digitalisasi juga menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya manusia dan infrastruktur teknologi (Nugraha, 2025)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Data diperoleh dari jurnal ilmiah terindeks, buku akademik, dan laporan resmi yang relevan. Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran sistematis menggunakan database seperti Google Scholar dan jurnal nasional terindeks. Dengan menggunakan kata kunci seperti "Sistem Informasi Manajemen", "UMKM", dan "digitalisasi".

Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu:

- a. Identifikasi literatur untuk menentukan relevansi sumber
- b. Klasifikasi data berdasarkan tema penelitian
- c. Sintesis literatur untuk menghasilkan pemahaman yang komprehensif

Untuk menjaga validitas, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai referensi yang kredibel.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

- a. Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional UMKM

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan efisiensi operasional UMKM, terutama melalui otomatisasi proses bisnis dan integrasi data. Efisiensi operasional merupakan aspek krusial dalam keberlangsungan UMKM, mengingat keterbatasan sumber daya yang dimiliki oleh sebagian besar pelaku usaha kecil.

Penerapan SIM memungkinkan proses pencatatan keuangan, pengelolaan inventori, hingga transaksi penjualan dilakukan secara digital dan terintegrasi. Hal ini berdampak pada pengurangan kesalahan pencatatan serta peningkatan kecepatan akses informasi. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan sistem digital mampu mengurangi ketergantungan pada proses manual yang cenderung tidak efisien dan rentan terhadap human error.

Temuan ini sejalan dengan yang menunjukkan bahwa integrasi sistem informasi dalam UMKM mampu meningkatkan efisiensi operasional melalui penyederhanaan alur kerja dan pengurangan redundansi proses. Selain itu, menegaskan bahwa penggunaan

SIM berbasis digital membantu pelaku UMKM dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang terbatas.

Lebih lanjut, efisiensi yang dihasilkan dari penerapan SIM tidak hanya berdampak pada aspek operasional, tetapi juga pada peningkatan produktivitas secara keseluruhan. Dengan sistem yang terintegrasi, pelaku usaha dapat mengalokasikan waktu dan tenaga secara lebih efektif, sehingga dapat fokus pada pengembangan usaha. Dengan demikian, SIM dapat dipandang sebagai alat strategis yang tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga mendorong keberlanjutan usaha.

b. Peran SIM dalam Mendukung Pengambilan Keputusan Berbasis Data

Selain meningkatkan efisiensi operasional, SIM juga berperan penting dalam mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat dan berbasis data. Dalam konteks UMKM, pengambilan keputusan seringkali masih didasarkan pada intuisi atau pengalaman semata, sehingga berpotensi menimbulkan ketidaktepatan dalam menentukan strategi bisnis. Dengan adanya SIM, data yang dihasilkan dari aktivitas operasional dapat diolah menjadi informasi yang relevan dan mudah dipahami. Informasi ini kemudian dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan, seperti penentuan harga, pengelolaan stok, hingga strategi pemasaran. Penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi mampu meningkatkan kualitas keputusan melalui penyediaan informasi yang akurat dan tepat waktu.

Temuan ini diperkuat oleh yang menyatakan bahwa SIM berperan dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan melalui analisis data yang lebih sistematis. Dengan dukungan data yang valid, pelaku UMKM dapat mengidentifikasi peluang pasar, memprediksi tren permintaan, serta mengurangi risiko dalam pengambilan keputusan. Lebih jauh, kemampuan SIM dalam menyediakan informasi secara real-time memungkinkan UMKM untuk merespons perubahan pasar dengan lebih cepat. Hal ini menjadi keunggulan kompetitif yang penting di tengah persaingan bisnis yang semakin dinamis. Oleh karena itu, SIM tidak hanya berfungsi sebagai alat pendukung operasional, tetapi juga sebagai sistem strategis dalam pengambilan keputusan.

c. Peran SIM dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM di Era Digital

Daya saing merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan UMKM dalam menghadapi persaingan bisnis, terutama di era digital. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan SIM berkontribusi dalam meningkatkan daya saing UMKM melalui peningkatan efisiensi, inovasi, dan akses pasar.

Salah satu bentuk peningkatan daya saing adalah kemampuan UMKM dalam memanfaatkan platform digital untuk memperluas jangkauan pasar. SIM memungkinkan integrasi dengan berbagai platform digital seperti e-commerce dan media sosial, sehingga pelaku usaha dapat menjangkau konsumen yang lebih luas. Penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi melalui sistem informasi dapat meningkatkan kinerja pemasaran dan memperluas akses pasar UMKM

Hal ini sejalan dengan yang menegaskan bahwa SIM berperan dalam meningkatkan daya saing melalui strategi berbasis data dan inovasi digital. Dengan memanfaatkan data pelanggan, UMKM dapat mengembangkan produk dan layanan yang lebih sesuai dengan kebutuhan pasar.

Selain itu, SIM juga memungkinkan peningkatan kualitas layanan pelanggan melalui pengelolaan data yang lebih baik. Dengan sistem yang terintegrasi, pelaku usaha dapat memberikan layanan yang lebih cepat dan responsif, sehingga meningkatkan kepuasan pelanggan. Dalam jangka panjang, hal ini akan berdampak pada peningkatan loyalitas pelanggan dan keberlanjutan usaha.

Dengan demikian, SIM dapat dipandang sebagai faktor kunci dalam meningkatkan daya saing UMKM di era digital, tidak hanya melalui efisiensi operasional, tetapi juga melalui inovasi dan peningkatan kualitas layanan.

d. Tantangan dalam Implementasi Sistem Informasi Manajemen pada UMKM

Meskipun memiliki berbagai manfaat, implementasi SIM pada UMKM masih menghadapi berbagai tantangan yang signifikan. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan sumber daya manusia, khususnya dalam hal literasi digital. Banyak pelaku UMKM yang belum memiliki kemampuan yang memadai dalam mengoperasikan sistem informasi berbasis digital. Penelitian menunjukkan bahwa rendahnya literasi digital menjadi faktor utama yang menghambat adopsi teknologi pada UMKM.

e. SINTESIS DAN KERANGKA KONSEPTUAL

Berdasarkan berbagai penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa SIM memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi, pengambilan keputusan, dan daya saing UMKM. Namun, hubungan antara ketiga aspek tersebut belum banyak dikaji secara terintegrasi. Penelitian ini mengembangkan kerangka konseptual yang menghubungkan SIM dengan efisiensi operasional, kualitas pengambilan keputusan, dan daya saing UMKM sebagai satu kesatuan sistem.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

- a. Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen (SIM) memiliki peran yang sangat strategis dalam mendukung transformasi digital Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Peran tersebut bersifat multidimensional, mencakup aspek operasional, manajerial, hingga strategis yang saling terintegrasi dalam meningkatkan kinerja dan keberlanjutan usaha.
- b. Pertama, dari aspek operasional, penerapan SIM terbukti mampu meningkatkan efisiensi melalui otomatisasi proses bisnis, pengurangan kesalahan pencatatan, serta pengelolaan data yang lebih terstruktur dan terintegrasi. Dengan adanya sistem yang terkomputerisasi, pelaku UMKM dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang terbatas, sehingga meningkatkan produktivitas dan efektivitas kerja. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian dan yang menunjukkan bahwa integrasi sistem informasi berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi operasional UMKM.
- c. Kedua, dari aspek manajerial, SIM berperan penting dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan melalui penyediaan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu. Dengan dukungan data yang terintegrasi, pelaku UMKM tidak lagi bergantung sepenuhnya pada intuisi, melainkan dapat mengambil keputusan berdasarkan analisis data yang lebih sistematis. Hal ini memungkinkan UMKM untuk merespons perubahan pasar secara lebih cepat dan tepat. Temuan ini sejalan dengan yang menegaskan bahwa SIM meningkatkan kualitas keputusan melalui pendekatan berbasis data (data-driven decision making).
- d. Ketiga, dari aspek strategis, SIM berkontribusi dalam meningkatkan daya saing UMKM di era digital. Melalui integrasi dengan teknologi digital seperti e-commerce dan platform pemasaran online, SIM memungkinkan UMKM untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan kualitas layanan pelanggan, serta mengembangkan inovasi berbasis kebutuhan konsumen. Dengan demikian, SIM tidak hanya berfungsi sebagai alat operasional, tetapi juga sebagai sumber keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

- e. Namun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi bahwa implementasi SIM pada UMKM masih menghadapi berbagai tantangan yang signifikan. Keterbatasan literasi digital, kurangnya sumber daya manusia yang kompeten, keterbatasan infrastruktur teknologi, serta kendala finansial menjadi faktor utama yang menghambat adopsi SIM secara optimal. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi SIM tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga oleh kesiapan organisasi dan ekosistem pendukung.
- f. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa terdapat hubungan yang saling terkait antara efisiensi operasional, kualitas pengambilan keputusan, dan daya saing UMKM sebagai dampak dari penerapan SIM. Efisiensi operasional yang meningkat akan menghasilkan informasi yang lebih berkualitas, yang pada akhirnya mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan meningkatkan daya saing usaha. Dengan demikian, SIM dapat diposisikan sebagai faktor kunci dalam mendorong keberhasilan transformasi digital UMKM secara berkelanjutan.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Candra, A. S. I., & Ismail, H. (2023). Optimalisasi Pemberdayaan UMKM Tas Kulit Di Tanggulangin Berbasis Digital Marketing. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 20(1), 126-139.
- Ghiffari, S. A., & Aryanto, J. (2026). *Digital Transformation of MSME Stock Management Through the Implementation of a Real-Time Mobile E-Inventory System Transformasi Digital Manajemen Stok UMKM Melalui Implementasi Sistem E-Inventory Mobile Real-Time*. 6(January), 11-22.
- Islamiati, I., Aini, S. Q., Anisah, A., & Asman, N. (2025). *Peran digitalisasi dalam pemberdayaan ekonomi UMKM melalui aplikasi kasir pintar*. 6(10), 545-558. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v6i2.23678>
- Morisson, B., & Fikri, A. A. H. S. (2025). *Digitalisasi UMKM sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing di Era Ekonomi Digital*. 18(1), 289-299.
- Nugraha, F. A. (2025). *FAKTOR PENGGERAK DIGITALISASI USAHA MIKRO , KECIL , .* 5(1), 40-60.
- Rahayu, W., & Veri, J. (2025). *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Digital dalam UMKM : Sebuah Kajian Literatur*. 5(2), 267-272.
- Rahmadhan, N. D., Roshadi, N. Z., & Ayuningtiyas, T. D. (2025). *Peran sistem informasi manajemen dalam mendorong efisiensi kegiatan operasional pada umkm di indonesia*. 4(1), 48-61.
- Rizki, F. R., Akhsah, F. A., Gunawan, H., Kusumo, A. D., Hakim, F. N., Shubhan, M. W., Nursodiq, A., Informatika, T., & Pamulang, U. (2026). *Penerapan Sistem Informasi Manajemen pada UMKM Rumah Makan Padang untuk Meningkatkan Efisiensi Operasional dan Pengambilan Keputusan*. 10, 2503-2510.
- Syafrina, A. P., Irwan, M., & Nasution, P. (2025). *MENINGKATKAN DAYA SAING USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH ( UMKM )*. 02, 60-65.
- Zahrah Buyong, S. (2020). Digitalization of accounting information impact on MSMEs' profitability and productivity. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 5(2), 867-884.